

# UK/ID FESTIVAL 2017

## COME TOGETHER

[www.britishcouncil.id](http://www.britishcouncil.id)

@idbritisharts

@BritishCouncilIndonesia

17-  
OCT  
22  
2017

MUSIC - FILM - EXHIBITION  
TALKS - WORKSHOP - PERFORMANCE

The Establishment  
SCBD, Jakarta.

# EVENT SCHEDULE

<b>TUE 17.10</b>	19:00	Music Movie	England is Mine (Indonesia Premiere)
The Great Night Out	21:00	Live Music	Chloe Martini x Neonomora
<b>WED 18.10</b>	17:00	Music Movie	20,000 Days on Earth
	19:00	Film with Live Score	The Lodger x Sjuman School of Music
	21:00		A Distant Echo x Hanyaterra Ceramic Music Collective
<b>THU 19.10</b>	17:00	Music Movie	RURUradio: Radio of Rock Tour Serial 2
	19:00	Exhibition	First Dates - Curator and Artists evening
	20:00	Performing Arts	Forest Fringe x 69 Performance Club
<b>FRI 20.10</b>	15:30	UK/ID Talks	Art meets Tech meets UK meets ID
UK/ID Powwow	16:00		Dari Mana?
	17:00		Cooking Section x OK. Video Culinary Heritage from the Dayak Iban Civilization
Frequency Factory Vol.13: How Music Changes Nations	19:00	Music Movie	Northern Disco Lights
	21:00	Talk	How Music Changes Nations?
	22:00	Live DJ Set	Chris Massey
<b>SAT 21.10</b>	10:00 - 16:00		UK/ID Creative Lab
	19:00	Music	Fashion Open Studio: Derek Lawlor x Visionare
			Dan Croll X Thearosa + Rock n Roll Mafia
<b>SUN 22.10</b>	10:00 - 16:00		Jakarta Unlimited
	18:00 - late	Closing Party	Ring of Fire — Afrikan Boy — Paranoid London Thomas Bullock — Direct Action — Jonathan Kusuma

All events are free unless specified

# WELCOMING NOTES

Welcome to the UK/ID festival - six days of unique, never-to-be-repeated events - from performance art to live-scored movies, from creative technology to music collaborations.

It's all celebrating the youthful spirit of two of the world's most diverse countries, and the things that very different people have in common.

So come to listen  
come to watch  
come to take part  
come to collaborate  
**come together**



*Selamat datang di festival UK/ID—enam hari penuh dengan keunikan, dan acara-acara yang tak akan pernah terulang lagi—mulai dari seni pertunjukan hingga film dengan live-scored, mulai dari teknologi kreatif hingga kolaborasi musik.*

*Se semua ini dilakukan untuk merayakan semangat dari dua negara yang paling beragam di dunia ini, dan berbagai kesamaan yang dimiliki oleh banyak orang yang terlihat sangat berbeda.*

*Mari datang untuk mendengarkan. Menyaksikan. Terlibat. Bekerjasama. Dan bersama-sama...*

Paul Smith

Country Director  
British Council Indonesia



Kolaborasi dan residensi Seniman dari UK dan Indonesia telah berjalan dengan baik di kedua negara sejak tahun 2016. Kegiatan ini diselenggarakan dalam rangka memperkuat diplomasi budaya sehingga bermanfaat bagi pengembangan seni dan budaya di kedua negara, serta menjadi sarana dan media pertukaran yang efektif.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, khususnya Direktorat Jenderal Kebudayaan, mendukung penuh festival, pameran, kolaborasi dan residensi seniman dalam program UK/ID di tahun 2017 dan berharap kerjasama diplomasi budaya ini dapat berjalan baik, berkelanjutan, dan efektif. Dengan mendukung program ini diharapkan dapat mendorong inovasi di bidang seni serta memperluas jaringan dan hubungan baik antar seniman yang saling berkolaborasi.

*Many Indonesian and UK artists have collaborated and done residencies, in both the UK and in Indonesia since 2016. This programme can strengthen cultural diplomacy, benefit the development of arts and culture in both countries, as well as serve as a platform where cultural exchange between the two countries can work effectively.*

*The Ministry of Education and Culture, Directorate General of Culture, fully supports the festival, exhibition, collaboration and artist residencies under this year's UK/ID programme, and hopes that this cultural cooperation can be sustainable and effective for the advancement of arts and culture. By supporting this programme we hope to encourage innovation in the arts, and to expand networks and good relationships between artists.*

Hilmar Farid

Direktur Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

TUE 17.10



## The Great Night Out

19:00 *Music Movie — Indonesia Première*

### **England is Mine**

It's the early 1980s, and a young man called Morrissey dreams of music stardom.

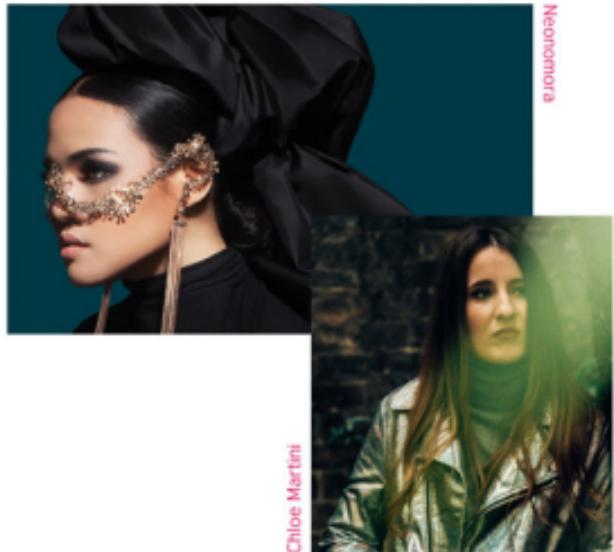
*Pada awal dekade 1980-an, seorang pemuda dengan nama Morrissey bermimpi menjadi bintang.*

21:00 *Live Music*

### **Chloe Martini (UK) x Neonomora (ID)**

London-based beatmaker Chloe Martini meets Jakarta's genre-hopping singer songwriter Neonomora for a unique UK-Indonesia collaboration.

*Produser musik yang berbasis di London, Chloe Martini, berjumpa dengan penyanyi-pencipta lagu serba bisa asal Jakarta, Neonomora, untuk sebuah kolaborasi Inggris-Indonesia yang unik.*



*Paid event - check social media for details*

*In partnership with Sonic Live Asia, Kolektif*

17:00 *Music Movie***20,000 Days on Earth (UK)**

A semi-fictionalised documentary in which rock legend Nick Cave tries to make sense of his own quasi-mythical existence.

*Sebuah dokumenter semi-fiksi di mana legenda rock Nick Cave berupaya memahami eksistensi dirinya yang seolah mitos.*



Hanyaterra

19:00 *Film with Live Score***The Lodger: A Story of the London Fog (UK) with Sjuman School of Music (ID)**

Alfred Hitchcock's 1927 silent masterpiece is accompanied by a live orchestra performing a brand new musical score.

*Film bisu mahakarya garapan Alfred Hitchcock dari tahun 1927 ini akan ditayangkan dengan irungan orkestra yang menampilkan komposisi-komposisi baru.*

21:00 *Film with Live Score***A Distant Echo (UK) with Hanyaterra (ID)**

British filmmaker George Clark's new film, set in the vast expanse of the Californian deserts, is accompanied by Hanyaterra, Jatiwangi's famous ceramic music collective.

*Film terbaru sutradara Inggris bernama George Clark, mengambil tempat di bentangan luas gurun California, akan diputar dengan irungan dari Hanyaterra, kolektif musik keramik yang tersohor asal Jatiwangi.*



*In partnership with Kolektif, Sjuman School of Music,  
Jatiwangi Art Factory*

17:00 *Music Movie — Indonesia Première*

### RURUradio: Radio of Rock Tour Serial 2 (ID)

The tale of a traveling music tour across Purwokerto, Malang, Solo, Surabaya, and Denpasar, featuring White Shoes & The Couples Company, Efek Rumah Kaca, Good Night Electric, Sangkakala, Silampukau and more.

*Kisah perjalanan tur musik melintasi Purwokerto, Malang, Solo, Surabaya, dan Denpasar, menampilkan White Shoes & The Couples Company, Efek Rumah Kaca, Good Night Electric, Sangkakala, Silampukau, dan band lainnya.*

19:00 **Exhibition: First Dates - Curator and Artists evening**

Join the exhibition curator for a special tour and chance to talk to some of the artists featured in the show.

*Mari bergabung bersama kurator pameran untuk tur khusus dan kesempatan berinteraksi dengan beberapa seniman yang turut dalam pameran.*

20:00 *Performing Arts Mash-Up*

### Forest Fringe (UK) x 69 Performance Club (ID)

Leading UK and Indonesian performance collectives give a one-off mash-up show, kicking off with Emma Frankland's Rituals for Change, then featuring Emma and Jo Hellier from the UK, alongside numerous artists from 69 Performance Club.

*Kolektif seni asal Inggris dan Indonesia menciptakan karya kolaboratif, mulai dengan Rituals for Change oleh Emma Frankland, lalu menampilkan Emma dan Jo Hellier dari UK bersama sejumlah seniman yang tergabung dalam 69 Performance Club.*

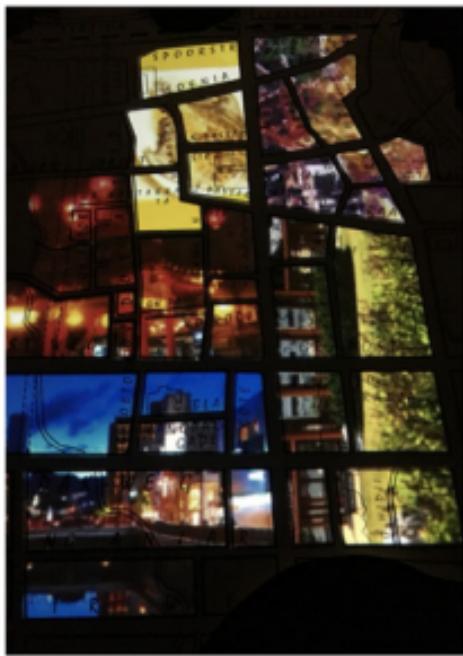


Emma Frankland

## UK/ID Powwow



Emily Gray with Platform3

15:30 **Art meets Tech meets UK meets ID**

How do international collaborations influence the intersection of arts and technology?

*Bagaimana cara kolaborasi lintas negara mempengaruhi peleburan seni dan teknologi?*  
With Abi Rama, Tanti Sofyan, Bombo (Rais & Reza), Amarawati (Lifepatch) and Irma Chantily.

16:00 **Dari Mana?**

How do artists respond to geographical location – and how does that change when someone comes to visit from far, far away?

*Bagaimana seniman merespons lokasi geografis – dan bagaimana hal tersebut berubah ketika seseorang datang berkunjung dari belahan dunia yang lain?*  
With Kunokini (Bhismo), Platform3 (Artist), 69 Performance Club (Artist), Jatiwangi Art Factory (Hanyaterra) and Irma Chantily.

17:00 **Culinary Heritage from the Dayak Iban Civilization  
Cooking Section (UK) x OK. Video and Rahung Nasution (ID)**

In advance of Cooking Section's collaboration with OK. Video, they talk about the culinary heritage of the Dayak Iban civilization – and how they will use it to create a dining performance in Jakarta.

*Menyambut kolaborasi Cooking Section dengan OK. Video, mereka berbicara soal warisan kuliner dari peradaban Dayak Iban – dan bagaimana mereka akan mengimplementasikannya untuk sebuah 'seni penampilan bersantap' di Jakarta.*

## Frequency Factory Vol. 13: How Music Changes Nations



### 19:00 *Music Movie : Indonesia Première* **Northern Disco Lights (UK)**

Escaping the boredom of growing up in a remote outpost, a group of teenagers in Tromsø, Norway, set off a chain of events that would go on to change dance music and transform their country forever.

*Dalam rangka melarikan diri dari kebosanan tinggal di sebuah kawasan terpencil, sekelompok remaja di Tromsø, Norwegia memulai rangkaian kejadian yang lalu mengubah dance music dan mentransformasi negara mereka untuk selamanya.*

### 21:00 *Talk* **How Music Changes Nations**

How dance music has changed Norway, the UK, Indonesia, and the world.

*Bagaimana dance music telah mengubah Norwegia, Inggris, Indonesia, dan belahan dunia lainnya.*

*With Chris Massey (UK), Anton Wirjono (ID), Kimo (ID), and Hogi Wirjono (ID)*

### 22:00 *Live DJ Set* **Chris Massey**

Paper Recordings' Chris Massey, a legend of the Manchester club scene, makes his debut in Indonesia.

*Chris Massey (Paper Recordings), legenda kancah musik kelab di Manchester, tampil untuk pertama kalinya di Indonesia.*

*In partnership with Double Deer and Future 10 (ID) and Paper Recordings (UK)*

10:00 – 16:00

## UK/ID Creative Lab

A free day packed with creative inspiration: workshops, talks, events and music. Hear about the musical journey of Maliq & d'Essentials, find out the secrets of creative entrepreneurs like Yoris Sebastian, and join UK designer Derek Lawlor and Visionare in the making of a fashion film.

*Satu hari yang penuh akan inspirasi kreatif lewat bincang-bincang, lokakarya, pengambilan gambar film mode, dan musik. Simak perjalanan musical Maliq & d'Essentials, temukan rahasia menarik dibalik pengusaha kreatif seperti Yoris Sebastian dan ikut serta dengan desainer Derek Lawlor asal Inggris dan Visionare dalam pembuatan sebuah film mode.*



19:00 Music

## Dan Croll (UK) X Thearosa (ID) + Rock n Roll Mafia (ID)

Dan Croll is one of the UK's top young songwriters. He approaches music "from an unusual angle" – fusing sparkling musical invention with innate pop sensibility. Thearosa brings a new breeze to Indonesia's music scene. They'll be collaborating to create a brand new UK/Indonesia sound.

PLUS Rock n Roll Mafia, Indonesia's favourite blend of avant pop, dance music and electronics.

*Dan Croll merupakan salah satu musisi muda dan penulis lirik dari Inggris. Ia memiliki pendekatan yang berbeda terhadap musik—menggabungkan musik yang berpendar kuat dengan kepekaan pop.*

*Thearosa membawa hawa baru dalam kancan permusikan di Indonesia. Mereka akan bekerjasama dalam menciptakan sebuah kolaborasi Indonesia/Inggris dalam gaya baru.*

*PLUS Rock n Roll Mafia, band yang banyak digandrungi di Indonesia yang meramu apik musik avant pop, dance music dan musik elektronik.*

*Paid event - check social media for details  
in partnership with Ismaya LIVE*



*in partnership with Inspigo and Visionare*

10:00 – 16:00 **Jakarta Unlimited: Sama Bisa, Bisa Sama**

A day of inclusive ideas, brilliant creativity by disabled artists, and opportunities for disabled and non-disabled people to participate together and learn from each other.

Includes audio-sensory 3D painting experience, an Empathy Zone, whispered cinema, an inclusive dance workshop, exhibition, and art therapy with Hana Madness, poetry from Khairani Barokka and performances by Candodance and Adrian Yunan.

*Satu hari yang akan dipenuhi dengan berbagai ide inklusif, kreativitas cemerlang dari para seniman penyandang disabilitas dan memberikan peluang bagi penyandang disabilitas maupun yang bukan penyandang disabilitas untuk terlibat bersama dan saling belajar dari satu sama lain.*

*Termasuk seni lukis tiga dimensi, Empathy Zone, Bioskop Bisik, latihan tari inklusif, pameran dan terapi seni bersama Hana Madness, puisi oleh Khairani Barokka dan pertunjukan oleh Candodance dan Adrian Yunan.*

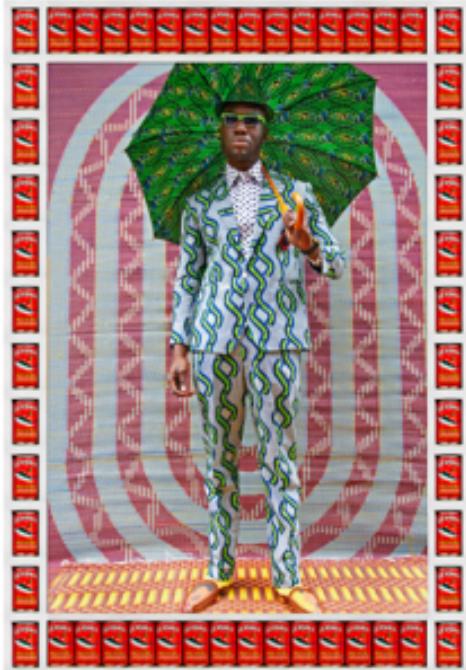
*in partnership with Think.Web, Ballet.id*



Hana Madness

# SUN 22.10 — EVENING

Afrikan Boy



18:00 — late

## Ring of Fire — UK/ID Festival Closing Party with VICE

### Afrikan Boy

With very special guests

Olushola Ajose, better known as Afrikan Boy, makes music that reflects his life experience, brilliantly fusing the hard-hitting grime of his London home with the classic highlife funk of his Nigerian roots. He's been making new friends in Indonesia for a week – some of whom may join him in the show...

*Olushola Ajose, lebih dikenal dengan nama panggung Afrikan Boy, membuat musik yang merefleksikan pengalaman hidupnya, secara cemerlang memadukan entakan gaya musik grime dari London dengan funk yang berasal dari asal usul Nigeria-nya. Ia berkenalan dengan banyak teman baru di Indonesia selama sepekan – beberapa di antaranya mungkin bakal turut beraksi pada penampilan kali ini.*

### Paranoid London

### Thomas Bullock

### Direct Action

### Jonathan Kusuma



# EXHIBITION: FIRST DATES

What happens when artists take their ideas to the other side of the world?

More than 30 artists and arts organisations have taken part in UK/ID residencies, both in Indonesia and the UK, over the last year. They are exploring different themes but they always work with fellow artists, curators and local communities, using various media from sculpture to video and sound installation, incorporating new and experimental technology whenever they can.

*First Dates* captures the differences and difficulties, but also the surprising things that people find they have in common, even when they come from places 11,000 kilometres apart.

*Apa yang terjadi ketika seniman membawa gagasan seni mereka ke belahan dunia yang lain?*

*Lebih dari 30 seniman dan organisasi seni turut serta pada program residensi UK/ID, baik di Indonesia maupun Inggris selama satu tahun terakhir. Mereka menggali berbagai tema namun selalu bekerja dengan seniman lain, kurator dan masyarakat setempat dengan menggunakan berbagai media mulai dari patung hingga instalasi video dan suara, menggunakan teknologi baru dan eksperimental kapanpun mereka bisa.*

*First Dates menangkap berbagai perbedaan dan kesulitan, namun juga berbagai hal mengejutkan bahwa ternyata mereka bisa menemukan kesamaan meski berjarak 11,000 kilometer satu sama lain.*

## Various Artists (ID) x FACT (UK)

### Water — Connections

A group of Indonesian digital artists and curator had a six-week encounter with the creative life of Liverpool. Andreas Siagian, co-founder of the Jogja River Project, looked at the relationship between the River Mersey and the people of Merseyside. Bandung's Tanti Sofyan collaborated with Liverpool Girl Geeks; while Makassar duo Bombo explored the city's housing. If you had the power to change your space, how would you do it?

*Sekelompok seniman digital Indonesia dan kurator berkesempatan menjumpai kehidupan kreatif di Liverpool selama enam pekan. Andreas Siagian, salah satu pencetus Jogja River Project, mengamati hubungan antara Sungai Mersey dengan para penduduk Merseyside. Tanti Sofyan dari Bandung berkolaborasi dengan Liverpool Girl Geeks; sementara duo asal Makassar bernama Bombo mengeksplorasi perumahan kota. Jika Anda memiliki kuasa untuk mengubah ruang, bagaimana Anda akan melakukannya?*



## Uncle Twis (ID) x Cryptic (UK)

*"Kalpataru - The Tree of Life"*

Surabaya experimental musician Uncle Twis went to a forest in the West of Scotland – and built a musical instrument from objects he found there.

*Musisi eksperimental asal Surabaya, Uncle Twis, melanglangbuana ke sebuah hutan di Skotlandia Barat – dan membuat alat musik dari benda-benda yang ia temukan di sana.*

## Josette Chiang (UK) x PLATFORM3 (ID)

*"Natural Forces and Emotional Measurements"*

Josette Chiang worked with PLATFORM3 to create a performative multimedia installation responding to Gunung Batu - including an organic battery generating energy from the offerings that are left there.

*Josette Chiang bekerja sama dengan Platform3 untuk menciptakan instalasi multimedia performatif yang merespons Gunung Batu - termasuk baterai organik yang menghasilkan energi dari persembahan yang ditinggalkan di sana.*



Uncle Twis: Kalpataru - The Tree of Life



## Caglar Kimyoncu (UK) x Padepokan Seni Bagong Kussudiharjo (ID):

*"What Makes You Who You Are?"*

How much of 'who we are' is a product of our environment – our work, relationships, family, our countries? Caglar Kimyoncu went to Yogyakarta to understand how we see our own identity.

*Seberapa besar 'jatidiri' kita yang merupakan hasil pengaruh lingkungan, kerja, hubungan, keluarga, negara kita? Caglar Kimyoncu berkelana hingga ke Yogyakarta untuk memahami bagaimana kita melihat identitas diri kita sendiri.*



## Dani Carragher and She Makes War (UK) x Kunokini (ID)

Dani found parallels between Irish and Indonesian folk music, while Laura (She Makes War) looked for Indonesia's punk spirit, as they both spent six weeks in Indonesia with Kunokini – ending up at Jakarta's WeTheFest.

*Dani menemukan kesamaan antara musik folk Irlandia dan Indonesia, sementara Laura (She Makes War) menggali semangat punk Indonesia, ketika mereka berdua menghabiskan enam pekan di Indonesia bersama Kunokini – berujung kepada penampilan kolaboratif di WeTheFest, Jakarta.*



Liam Smyth x Grobak Hysteria

## OK.Video (ID) x Cooking Sections (UK)

How – and why – the culinary heritage of Dayak Iban is being explored by an Indonesian chef, a new media festival, and an artist collective from the UK.

*Bagaimana—dan mengapa warisan masakan khas Dayak Iban digali oleh seorang koki Indonesia, festival media baru dan sekumpulan seniman dari Inggris.*

## Emily Gray (UK) x PLATFORM3 (ID)

*"a new day came"*

Scotland's Emily Gray joined artists Eldwin Pradipta, Panca DZ and Ackay Deni to chart the landscapes of Bandung – social, political and physical.

*Emily Gray dari Skotlandia bergabung dengan seniman Eldwin Pradipta, Panca DZ, dan Ackay Deni guna mengeksplorasi lanskap kota Bandung – dari segi sosial, politik, dan fisik.*

## Liam Smyth (UK) x Grobak Hysteria (ID)

*"Augmented Reality Heritage Trail"*

What happens when you bring augmented reality into the public spaces of Semarang? Liam Smyth worked with local communities and Grobak Hysteria to find out.

Apa yang terjadi ketika Anda membawa augmented reality ke ruang publik di Semarang? Liam Smyth bekerja sama dengan masyarakat lokal dan Grobak Hysteria untuk mencari tahu.

## Lifepatch (ID)

## x Birmingham Open Media (UK)

What do women's lives in Yogyakarta have in common with those in Birmingham? As the first stage in a long-term collaboration, artists Sita Magfira, Ferial Affif and Amarawati spent two months in the UK to find out.

Apa kesamaan yang dimiliki antara perempuan yang tinggal di Yogyakarta dan Birmingham? Sebagai bagian awal dari sebuah kolaborasi jangka panjang, seniman Sita Magfira, Ferial Affif, dan Amarawati menghabiskan waktu dua bulan di Inggris untuk mencari tahu.



## Auto Italia (UK) x Cemeti — Institute untuk Seni dan Masyarakat (ID)

*"On Coping"*

No matter how much you want to panic, remember that your creative power is magic. Brands, like everything else, are perishable and now is the time to smuggle images.

*Seberapapun paniknya kita, ingatlah bahwa kekuatan kreatif kita memiliki daya magis yang kuat. Merek, seperti halnya segala sesuatu di dunia ini, merupakan hal yang akan mudah sekali hilang, dan kini saatnya kita menutupi citra.*

## Heather Lander (UK) x Tanahindie (ID)

Scottish artist Heather Lander explored Makassar – its kites and boats, its sea cucumbers and its yarn bombs.

*Seniman Skotlandia, Heather Lander mengeksplorasi Makassar— layang-layang dan kapalnya, ketimun dan bom benang.*

## Abi Rama (ID) x Blast Theory (UK)

*"Overreality: Transmitted Transaction"*

Are you watching the media – or are they watching you?

*Apakah kamu mengamati media—atau media yang mengamatimu?*



Auto Italia, On Coping

## Supported by



#OMGB  
HOME OF AMAZING MOMENTS  
GREAT  
ENGLAND & NORTHERN IRELAND

## Drinks Partner



### Digital Media Partner



### Design Partner



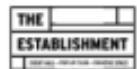
### Fashion Partners



### Hotel Partner



### Venue Partner



### Ticketing Partners



### Tech Partner



### Programme Partners



### Media Partners



Whiteboardjournal.com